METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF

SKRIPSI

OLEH:

DARMAWENI PURBA

NIM F1011191014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL *MARIPOSA* KARYA LULUK HF

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH:

DARMAWENI PURBA

NIM F1011191014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis,
Peneliti,

Darmaweni Purba
F1011191014

Pembimbing Pertama,

Agus Syahrani, S.Pd, M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua,

Melisa Jupitasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabiul Muzzamil, M.Si

NIP 196706191993031002

METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti,

Darmaweni Purba
F1011191014

Pembimbing Pertama,

Agus Syahrani, S.Pd, M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua,

Mellisa Jupitasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991102100l

METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis,
Penelitl,



Darmaweni Purba
F1011191014

Pembimbing Pertama,



Agus Syahrani, S.Pd, M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua,



Melisa Jupitasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd

NIP 197908162002122002

METAFORA LEKSIKAL PADA NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis,
Peneliti,

Darmaweni Purba
F1011191014

Pembimbing Pertama

Agus Syahrani, S.Pd, M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Pembimbing Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Penguji Pertama

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd
NIP 197908162002122002

Penguji Kedua

Amriani Amir, S.S., M.Hum
NIP 198007062005012004

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabiul Muzzamil, M.Si

NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmaweni Purba

NIM : F1011191014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 2 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Darmaweni Purba

NIM F1011191014

BIODATA PENELITI

1. Nama Lengkap : Darmaweni Purba
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seponti Jaya, 18 Mei 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Sepakat II, Kompleks Sepakat Griya Utama
6. Telepon/No. HP : 082152122213
7. Email : darmawenipurba@student.untan.ac.id
8. Masa Kuliah di FKIP : 2019-2024
9. Status Sipil : Belum Menikah
10. Pendidikan
    a. SDN 02 Seponti
    b. SMPN 1 Seponti
    c. SMAN 1 Seponti
11. Identitas Orang Tua
    a. Ayah : Maryandi Purba
       Agama : Islam
       Pekerjaan : Karyawan Swasta
    b. Ibu : Tasti
       Agama : Islam
       Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

ABSTRAK

Metafora Leksikal dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk HF

Darmaweni Purba, Agus Syahrani, Mellisa Jupitasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak
Email: darmawenipurba@student.untan.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF dengan menggunakan metode deskriptif dan bentuk kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa dokumen dalam bentuk novel. Novel yang digunakan adalah novel *Mariposa* karya Luluk HF. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik studi dokumenter, dengan alat yang digunakan berupa laptop dan alat tulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis metafora leksikal dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF, yaitu metafora leksikal dengan konsep nomina – nomina, metafora leksikal dengan konsep nomina – verba, dan metafora leksikal dengan konsep nomina – adjektiva. Metafora leksikal dengan konsep nomina – verba paling sering ditemukan dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF karena pada metafora leksikal jenis ini, suatu peristiwa diamati sebagai suatu yang bergerak atau hidup dan sesuatu yang dikenai tindakan atau proses tertentu. Dari penelitian ini juga telah dirancang modul ajar bahasa Indonesia dengan memanfaatkan novel *Mariposa* karya Luluk HF sebagai bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran 12.4 pada kelas XII SMA.

Kata kunci: Metafora Leksikal, Semantik, Novel.

ABSTRACT

Lexical Methapor in the Novel *Mariposa* by Luluk HF

Darmaweni Purba, Agus Syahrani, Mellisa Jupitasari

Indonesia Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education of Tanjungpura University Pontianak

Email: darmawenipurba@student.untan.ac.id

This research aims to describe the lexical metaphors found in the novel Mariposa by Luluk HF using a descriptive and qualitative method. The data source for this study is in the form of documents from the novel Mariposa by Luluk HF. The research technique employed is documentary study, utilizing a laptop and writing tools. The results indicate three types of lexical metaphors in the novel Mariposa by Luluk HF which is lexical metaphors with noun – noun concepts, lexical metaphors with noun – verb concepts, and lexical metaphors with noun – adjective concepts. Lexical metaphors with noun – verb concepts are most frequently encountered in the novel as they depict events observed as something in motion or alive, subjected to specific actions or processes. Additionally, based on this research, an Indonesian language teaching module has also been designed using the novel Mariposa by Luluk HF as learning material to achieve learning objective 12.4 for students in grade XII.

Keywords: Lexical Metaphor, Semantics, Novel.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Rabb-mu lah hendaknya kamu berharap."

(QS.Al-Insyirah, 6-8)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar, tapi nanti gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan."

-Boy Candra-

"Long story short, I survived."

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul "Metafora Leksikal pada Novel *Mariposa* Karya Luluk HF" ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya baik, namun peneliti sudah berusaha dengan maksimal dalam penyusunan penelitian ini dan berkat dukungan dari beberapa pihak yang membantu peneliti selama proses penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Agus Syahrani, M.M.S.Ling. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama yang telah bersedia untuk memberikan saran, masukan, nasihat serta memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saran, masukan, semangat, nasihat dan memberi bimbingan dengan sabar selama proses penyusunan penelitian sehingga skripsi yang ditargetkan dapat terselesaikan.
3. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap penelitian ini.
4. Ibu Amriani Amir, M.Hum. selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap penelitian ini.

5. Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti mengenai urusan administrasi sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang senantiasa membagikan ilmu yang bermanfaat untuk menjadikan mahapeserta didiknya menjadi generasi yang lebih baik lagi.
7. Comdev Universitas Tanjungpura selaku pengelola beapeserta didik Bidikmisi yang telah memberikan banyak bantuan baik dari segi material maupun bimbingan dan pelatihan selama proses perkuliahan hingga mengantarkan peneliti sampai ke tahap ini.
8. Ibu yang selalu saya banggakan, Ibu Tasti yang selalu menjadi alasan peneliti untuk menyelesaikan skripsi berkat setiap kalimat sederhana yang menjadi penenang sekaligus penyemangat. Sosok yang tidak sempat merasakan pendidikan yang lebih tinggi, namun mampu mendidik penulis hingga sampai di tahap ini.
9. Bapak Maryandi Purba, sosok ayah yang banyak menyimpan perasaannya namun mendukung penuh pilihan anak perempuannya dengan memberikan semangat baik dalam segi morel maupun materi.
10. Kedua saudara laki-laki, Wahyudi, sosok abang yang memerhatikan setiap progres yang dilalui dengan memberikan dukungan agar terus maju, dan Reza Parningotan Purba, adik laki-laki yang mungkin terlihat tidak peduli, tapi tidak pernah memberatkan langkah peneliti untuk menyelesaikan studi.

11. Zilzia Rahmi Ma'ruf, teman sejak pertama kali masuk ke dunia perkuliahan hingga saat ini yang selalu membersamai peneliti dalam mengerjakan segala sesuatu, baik itu hal-hal kecil sampai proses penulisan skripsi ini.
12. Febriana Ayuningtyas dan Liony Vidya Nadela, mungkin bukan teman pertama di perkuliahan, tapi terima kasih atas ketidaksengajaan yang menjadikan kita berjuang bersama menyelesaikan pendidikan hingga akhir.
13. Teman-teman yang selalu peneliti sayangi, member grup KONSONAN, dan REVIEWER yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan dukungan untuk segera menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
14. Teman-teman peneliti, grup "Lebaran Kemana Kita" yakni Devita, Memoranti, dan Suryani yang sejak awal dinyatakan diterima sebagai mahapeserta didik universitas Tanjungpura hingga saat ini menjadi keluarga di tanah perantauan.
15. Teman-teman program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, tidak lupa teman-teman se-fakultas KIP yang sudah berjuang bersama sedari awal dan memberi kesempatan untuk belajar dan menjalankan organisasi.
16. Himpunan Mahapeserta didik Bahasa Indonesia (Himbasi) periode 2020/2021 dan 2021/2022 serta seluruh Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan atas semangat, dukungan, dan inspirasi yang diberikan.
17. Darmaweni Purba, sosok yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta selalu menikmati setiap proses yang tentunya tidak mudah untuk sampai di tahap ini.

18. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih karena sudah memberikan dukungan terhadap peneliti untuk menyelesaikan setiap pilihan yang peneliti ambil, termasuk skripsi ini.

Peneliti menyadari, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari sistematika maupun teknik penulisannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dibutuhkan sebagai masukan demi kemajuan di masa yang akan datang.

Pontianak, 2 Desember 2023

Peneliti,



Darmaweni Purba

F1011191014

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

BIODATA PENELITI vi

ABSTRAK vii
ABSTRACT viii

MOTTO ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 8

F. Penjelasan Istilah 9

BAB II 10

KAJIAN PUSTAKA 10

A. Semantik 10

B. Metafora Leksikal 11

C. Novel *Mariposa* 15

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah 16

BAB III 45

METODOLOGI PENELITIAN 45

A. Metode Penelitian 45

B. Bentuk Penelitian 45

C. Data dan Sumber Data 46

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 47

E. Teknik Analisis Data 48

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data 49

BAB IV 52

ANALISIS DATA 52

A. Bentuk Metafora Leksikal dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk HF 52

B. Makna Metafora Leksikal dalam Novel *Mariposa* 58

C. Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Novel *Mariposa* Karya Luluk HF sebagai Bahan Pembelajaran di Sekolah 70

BAB V 108

PENUTUP 108

A. Simpulan 108

B. Saran..... 109

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN DATA..... 115

DAFTAR LAMPIRAN

METAFORA LEKSIKAL 119

Lampiran 1 Sinopsis Novel *Mariposa* 121

Lampiran 2 Sekilas Tentang Penulis Novel *Mariposa* 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metafora merupakan gejala bahasa yang dalam fungsi interaksional, bahasa digunakan sebagai media penyampaian konsepsi dan pengetahuan. Dilihat dari sisi semantik, metafora merupakan bagian dari bentuk berbahasa nonharfiah. Berbahasa secara metaforis berarti mengungkapkan A adalah B, dengan makna A adalah C. Artinya, metafora bukan semata-mata sebuah kata atau ungkapan, metafora lebih dari itu. Metafora sangat penting untuk penggunaan gaya bahasa. Bahasa yang digunakan oleh manusia tidak hanya memiliki makna denotasi dan konotasi di dalamnya, tetapi ada juga yang mengandung metafora di dalamnya.

Metafora memiliki arti tersendiri sebagai alat yang mengombinasikan pengertian yang memerlukan pemikiran yang mendalam, terutama pada dialog yang menggunakan pendekatan multidisiplin dan multibudaya untuk memperkenalkan dan mengembangkan konsep-konsep abstrak secara inovatif.. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa metafora merupakan teknik bahasa yang menggunakan kata-kata atau kelompok kata secara tidak harfiah, tetapi sebagai representasi simbolis berdasarkan kesamaan atau perbandingan. Metafora berfungsi menunjukkan pemberian arti di luar arti sebenarnya dan istilah yang berkaitan, sehingga metafora memerlukan analisis dan penafsiran khusus untuk menggali makna yang tersembunyi. Melalui metafora, konsep kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.. Hingga saat ini, metafora digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dengan sastra lisan maupun tulis.

Sastra memiliki makna sebagai sarana yang berkaitan dengan kehidupan, kesusastraan berusaha memahami kehidupan dari segi praktik hidup. Manusia hidup bukan hanya dengan akal murni, melainkan manusia memiliki akal, perasaan, hawa nafsu, aspirasi, keinginan-keinginan dan rasa benci juga perasaan cinta. Kesusastraan tidak sama dengan kehidupan, tapi kehidupan tidak dapat memisahkan diri dari kesusastraan. Walaupun sastra tidak identik dengan kehidupan, sastra adalah penolong manusia untuk lebih mengerti tentang kehidupan.

Salah satu dari banyaknya sastra tulis adalah novel, karya sastra yang berbentuk prosa fiksional, berisi problematika kehidupan yang terbentuk dari puluhan hingga ratusan halaman. Isi novel sendiri mengisahkan secara utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel yang merupakan suatu karya sastra tidak terlepas dari pengaruh kebudayaan dan kompleksitas, terdapat unsur arti dan wujud bahasa. Mengkaji sebuah novel berarti kita telah melakukan kajian bahasa yang mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan budaya.

Bahasa yang terdapat pada novel sebagai media penjelas tentu saja berbeda dari bahasa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Bahasa dalam novel sebagai karya sastra memiliki ciri khas sendiri, salah satunya adalah dengan menggunakan ungkapan metaforis yang sering dianggap tidak lazim. Kebiasaan penggunaan tidak lazim dalam bahasa ini memungkinkan untuk dilakukan analisis.

Novel *Mariposa* yang diterbitkan pada tahun 2018 merupakan novel dengan genre romantis-komedi karya Luluk HF. Dalam novel *Mariposa*, kita dapat melihat tokoh utama pria digambarkan sebagai kupu-kupu, *semakin dikejar maka dia akan*

semakin menjauh. Akan tetapi, apabila dibiarkan ia akan mendekat. Dalam situasi seperti ini, dapat dilihat bahwa kemungkinan konseptualisasi, rasionalisasi ataupun persepsi terhadap berbagai hal diungkapkan penulis melalui metafora. Realisasi metafora dalam novel ini membutuhkan suatu pendekatan yang tepat, sesuai, dan relevan untuk dapat mendeskripsikan metafora leksikal pada novel *Mariposa*.

Penelitian tentang metafora ini bukan penelitian pertama yang dilakukan, sebelumnya telah ada beberapa penelitian mengenai metafora, penelitian oleh Norma (2015) dengan judul "Pemakaian Metafora dalam Antologi Puisi Tarian Cahaya di Bumi Sanggam", membahas bagaimana pemakaian metafora dalam antologi puisi Tarian Cahaya di Bumi Sanggam. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti gaya bahasa khususnya metafora. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Norma mengkaji puisi karya-karya penyair dari daerah Banjarmasin dengan mengklasifikasikan metafora berdasarkan fungsi dan jenisnya, sedangkan penelitian saat ini mengkaji novel *Mariposa* karya Luluk HF dengan tujuan mendeskripsikan jenis dan makna metafora leksikal yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, penelitian oleh Ahut (2020) dengan judul "Pemakaian Gaya Bahasa Metafora dalam Novel Karya Tere Liye: Kajian Semantik", membahas mengenai fungsi metafora yang terdapat pada novel karya Tere Liye. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu novel. Penelitian terdahulu menggunakan serial Si Anak Nusantara karya Tere Liye (Si Anak Kuat, Si Anak Pemberani, Si Anak Spesial, Si Anak Pintar, dan Si Anak Badai), sedangkan dalam penelitian saat ini hanya menggunakan sebuah novel sebagai media penelitiannya, yaitu novel *Mariposa*

karya Luluk HF. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada tujuan yang ingin dicapai, penelitian terdahulu bertujuan menjabarkan fungsi metafora yang terkandung pada novel Tere Liye secara umum, sedangkan penelitian saat ini bertujuan menjelaskan makna metafora leksikal yang terkandung pada novel *Mariposa* karya Luluk HF serta bagaimana bentuk modul ajar Bahasa Indonesia menggunakan teks novel *Mariposa* karya Luluk HF untuk kelas 12.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul Metafora Leksikal pada Novel *Mariposa* Karya Luluk HF. Luluk HF dikenal sebagai penulis produktif yang aktif membagikan karyanya melalui platform *Wattpad*. Ia mulai mengenal dunia kepenulisan sejak tahun 2010 melalui aktivitas menulis di blog dan laman *Facebook*. Di *Wattpad*, Luluk bergabung pada tahun 2013, namun baru menekuni dunia menulis secara serius pada tahun 2016 hingga saat ini. Salah satu karya populernya adalah *Mariposa*, yang telah menarik lebih dari 100 juta pembaca di Wattpad dan diadaptasi menjadi novel oleh Coconut Books.

Menyangkut gaya bahasa, khususnya metafora leksikal dalam novel *Mariposa* belum ada yang meneliti, di luar dari masih minimnya penelitian mengenai metafora leksikal dalam novel, novel merupakan salah satu karya sastra yang paling diminati, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti. Peneliti memilih novel *Mariposa* karena novel ini merupakan karya Luluk HF yang paling diminati oleh masyarakat, kisah ini berhasil menembus rekor pembaca terbanyak di *Wattpad* sebelum diterbitkan menjadi novel fisik. Novel *Mariposa* berhasil membuat lima penerbit tertarik, akan tetapi Luluk HF lebih memilih untuk menerbitkannya di

Coconut Books. Novel *Mariposa* adalah novel yang menyajikan konflik sederhana dan tidak berbelit sehingga cocok untuk dibaca oleh kalangan pelajar. Selain itu, novel *Mariposa* memberikan penggambaran alur dan karakter dengan jelas, penggunaan bahasa yang ringan dan sederhana yang membuat novel ini mudah dipahami. Novel *Mariposa* membuat bentuk baru dimana karakter dari tokoh utama digambarkan menjadi sosok yang pandai dan berprestasi, hal ini diharapkan agar para pembaca mengambil sisi positif ini. Dalam novel *Mariposa* banyak pesan tersirat yang disampaikan Luluk HF selaku penulis, diantaranya untuk tidak memaksa keinginan orang lain, karena sesuatu yang menurutmu baik, belum tentu orang lain juga berpikiran sama. Kita juga secara tidak langsung diminta untuk memiliki semangat juang untuk berusaha sekuat tenaga mencapai suatu hal yang kita inginkan, serta tidak patah semangat jika belum tercapai.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah disampaikan, alasan utama memilih novel *Mariposa* karena novel ini banyak menggunakan kiasan (metafora) sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan secara terperinci mengenai bentuk dan makna metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan umum penelitian ini adalah bagaimana jenis metafora leksikal yang digunakan dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF? Selanjutnya, dari rumusan tersebut dibatasi beberapa submasalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF?
2. Bagaimana makna metafora leksikal dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF?
3. Bagaimana bentuk modul ajar menggunakan teks novel *Mariposa* karya Luluk HF berdasarkan tujuan pembelajaran 12.4 kelas 12?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menyelesaikan masalah dan membantu agar penelitian ini tetap fokus dan terarah. Berdasarkan apa yang dipaparkan dalam latar belakang dan rumusan masalah, ada beberapa tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.
2. Mendeskripsikan makna metafora leksikal pada novel *Mariposa* karya Luluk HF.
3. Mendeskripsikan modul ajar yang menggunakan teks novel *Mariposa* karya Luluk HF berdasarkan tujuan pembelajaran 12.4 kelas 12.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian merupakan pencapaian dari tujuan penelitian. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini nantinya akan mengembangkan teori metafora. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam bidang Bahasa Indonesia.

a. Menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang bersangkutan dengan metafora leksikal.
b. Menambah sumber penelitian dan kepustakaan pada bidang linguistik.
c. Memberikan wawasan baru tentang metafora dalam novel *Mariposa.*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan, sumber, atau referensi bagi peneliti lain, terutama dalam kajian yang berkaitan dengan metafora leksikal.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan pembaca dalam memahami metafora leksikal, terutama yang terkandung pada novel dan dapat menjadi referensi pembaca dalam berbagai kajian ilmiah di bidang metafora. Dalam hal ini, pembaca mendapatkan informasi pengetahuan mengenai metafora leksikal yang terdapat pada novel *Mariposa* karya Luluk HF.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber bahan ajar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan karya sastra tulis, seperti novel.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya ruang lingkup agar penelitian tersebut lebih jelas dan terarah. Manfaat dari ruang lingkup itu sendiri yaitu untuk menentukan fokus dan batasan penelitian. Fokus dan batasan penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data. Ruang lingkup penelitian yaitu bentuk metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.

Berdasarkan masalah penilitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat ditentukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

1. Pengambilan data metafora leksikal dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF
2. Analisis bentuk-bentuk metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF
3. Analisis makna dari tiap bentuk metafora leksikal yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.

F. Penjelasan Istilah

1. Metafora

Metafora adalah salah satu bentuk majas perbandingan yang ditandai dengan penggunaan bahasa yang padat, singkat, dan terstruktur. Metafora melibatkan dua ide utama: pertama, sebuah kenyataan atau sesuatu yang menjadi objek pemikiran; kedua, perbandingan terhadap kenyataan tersebut yang menggantikan posisi ide pertama (Tarigan, 2009, hlm. 114).

2. Metafora Leksikal

Saragih (dalam Sudarko, 2015) menjelaskan bahwa metafora leksikal merujuk pada penggunaan makna leksikal yang sebagian digunakan untuk memadukan atau menafsirkan makna lain. Sebagai contoh, kata ular secara leksikal merujuk pada binatang melata yang memiliki ciri-ciri seperti bersisik, berbisa, dan melilit (hlm. 4).

3. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa bersifat imajinatif tentang suatu tema yang diungkapkan lewat cerita hidup seseorang dan orang di sekitarnya dengan menampilkan watak dan sikap setiap individu. Novel *Mariposa* merupakan salah satu karya milik Luluk HF yang diterbitkan pada 2018 oleh Coconut Books. Novel *Mariposa* sendiri mengangkat genre romantis-komedi di sekolah.